

Judul : Pamer Kemewahan: Pengacara Novanto Dinyinyirin
Tanggal : Selasa, 28 November 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 12

Pamer Kemewahan

Pengacara Novanto Dinyinyirin

Nama Fredrich Yunadi ramai dibicarakan seiring bergulirnya kasus korupsi e-KTP. Terbaru, warganet sibuk membicarakan sosok kuasa hukum Setya Novanto itu yang mengaku pecinta hidup mewah. Berbagai sindiran hingga hastag #SukaKemewahan meramalkan jejaring media sosial.

FREDRICH YUNADI diwawancara secara eksklusif oleh Najwa Shihab. Video beredar di media sosial (medsos).

Dalam wawancara tersebut, Najwa bertanya berapa 'honor' yang diterima Fredrich sebagai pengacara Setya Novanto dalam kasus e-KTP. "Saya ingin tahu, fee Anda berapa Pak Fredrich. Karena kan banyak yang ingin tahu, wah fee-nya pasti mahal sekali ya," tanya Najwa.

Bukannya mengelak, pria berkacamata ini justru terpancing menjawab pertanyaan tersebut. Ia malah 'jor-jor'an pamer soal harta kekayaanannya.

"Bagi saya, kalau mau lihat saya, saya seperti pengacara yang sangat top kan. Hotman Paris. Dia itu lebih dari saya, tapi saya enggak kalah dengan beliau," ucap Fredrich.

"Saya suka mewah. Saya kalau ke luar negeri, sekali pergi itu minimum saya spend Rp 3 M, Rp 5 M. Yang sekarang tas Hermes yang harganya Rp 1 M juga saya beli. Saya suka kemewahan," beber Fredrich.

Video yang beredar luas via medsos ini ditanggapi nyinyir oleh warga dunia maya. Sebuah tagar #SukaKemewahan sempat menjadi trending topik di Twitter.

"Gue #SukaKemewahan, ke Starbucks beli kopi buat cuci muka kalau ngantuk," cuit akun @JukiHoki.

"Saya #SukaKemewahan, saya kalau mandi minimal pakai Kangen water agar kulit terjaga kekenyalannya," kicau akun @utamiNIS.

"Saya #SukaKemewahan, kalau lihat diskon di pusat perbelanjaan saya nggak mau belanja dulu sampai harga kembali normal," cuit akun @rannababel.

Tidak sedikit juga warganet yang menuliskan kegeramannya terkait gaya hidup mewah pengacara. "Cocok Jadi Pengacara nya Novanto. Karna Bayaran nya Gede Pake Dolar per Jamnya. Kalah Menang tetap di Bayar ya kan Pa?" sindir akun @cecepmadjid7131.

"Pantes mati-matian belain SN. Digaji puluhan M kayaknya ya pak. Segala cara dicoba biar dapat hidup

"Bapak/Ibu @DitjenPajakRI orang kaya yang hidup penuh kemewahan ini tolong dicek pajaknya..."

@RetjaPentung

mewah ampe kayaknya Tuhan itu ga ada dipikirannya," kesal akun @unikawesone.

"Wajar! Makanya dibela mati2 an, Walau tau melakukan kesalahan. Hati Nurani udah ditutup awan tebal. Yang ada hanya Hati Money buat kocek tebal," tambah akun @bogabogas.

"Bapak/Ibu @DitjenPajakRI orang kaya yang hidup penuh kemewahan ini tolong dicek pajaknya..." tanya akun @RetjaPentung.

"@DitjenPajakRI tolong dicek dong apakah bayar pajaknya orang ini udah sesuai ama klaimnya?" tambah akun @handikw

Dari laporan yang telah dilayangkan oleh warganet, akun pribadi milik Ditjen Pajak segera merespons laporan tersebut. Akun Ditjen Pajak menyatakan terima kasih kepada

warganet dan akan segera menindaklanjuti informasi yang beredar.

"Dear #KawanPajak. Terima Kasih untuk seluruh mention terkait video wawancara seorang pengacara. Unit kami yang berwenang akan menindaklanjuti informasi tersebut," cuit akun @DitjenPajakRI.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat (P2Humas) Ditjen Pajak Hestu Yoga Saksama juga menjawab respons masyarakat. Dia menyatakan akan menindaklanjuti hal tersebut sesuai dengan ketentuan.

"Tindak lanjut seperti apa? saya menjaga privasi wajib pajak yang kami tangani. Kami tidak bisa menyampaikan secara spesifik untuk WP Tertentu. Jadi kita menjaga kerahasiaan sesuai pasal 34, tidak akan disampaikan ke publik," kata

Heru di Kantor Ditjen Pajak, Jakarta Selatan, kemarin.

Dari respons yang telah ditanggapi oleh Dirjen Pajak, masyarakat berharap kekayaan pengacara tersebut dapat diusut. Bukan karena melakukan pelanggaran, tapi untuk memastikan bahwa pengacara Ketua DPR dan Ketua Umum Partai Golkar (nonaktif) Setya Novanto telah membayar pajak.

"hehehehe....kesombongan dengan mengumbar kemewahan pasti akan diintip' oleh ditjen pajak, teliti pajaknya ya @DitjenPajakRI ? tutur akun @shamp5.

"Mantap !! Udah seharusnya dirjen pajak memeriksa pengacara papan atas indonesia.. Karena mereka hidup penuh dgn kemewahan.. jangan artis aja yang dauber," senang akun @AzharMatang.

Warganet juga kesal kepada pengacara Fredrich yang terlihat sombong diri di tengah kasus dugaan korupsi yang dibelanya. Warganet berharap pengusutan yang dilakukan membuat Fredrich membayar pajak dari kehidupan mewahnya.

"Nah bener. Bisa diperiksa juga nti siapa aj klien nya. Nanti ketahuan juga berapa kekayaan klien nya tuh. Lumayan buat nambah-nambah pemasukan negara pajaknya nti," ujar akun @bung_piere. ■ MHS